



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 1090-1102

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami terhadap Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang

Desy Siswi Anjarsari^{1✉}, Agustin Nur Imaningsih², Indi Arviani³, Achmad Yogi Prasetyo⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

Email: desyiswi@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendahuluan: Peningkatan suhu global memicu munculnya cuaca ekstrem lebih intens yang berdampak negatif salah satunya menyebabkan kulit bermasalah. Di Indonesia, prevalensi jerawat di kalangan remaja cukup tinggi, yaitu berkisar antara 80-85%. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dengan analisis data menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Sampel diambil melalui random sampling sebanyak 95 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner terstruktur. Hasil: Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem dengan penggunaan face mist berbahan dasar alami di Kabupaten Jombang. Kekuatan hubungan antar variabel adalah 0,503, yang termasuk dalam kategori cukup. Pembahasan: Arah hubungan positif pada uji spearman rank correlation menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat tentang pentingnya merawat kesehatan kulit wajah di cuaca ekstrem, maka semakin tinggi pula mereka untuk menggunakan face mist berbahan alami. Kesimpulan: Terdapat korelasi yang cukup signifikan dan positif antara pemahaman masyarakat akan kesehatan kulit wajah di cuaca ekstrem dengan keinginan mereka menggunakan produk face mist alami.

Kata Kunci: *Cuaca Ekstrem, Face Mist, Kesehatan Kulit*

Abstract

Introduction: Increasing global temperatures trigger the emergence of more intense extreme weather which has negative impacts, one of which is causing skin problems. In Indonesia, the prevalence of acne among teenagers is quite high, ranging between 80-85%. Method: This research uses quantitative correlational methods, with data analysis using the Spearman Rank correlation test. The sample was taken through random sampling of 95 respondents. Data collection was carried out using a structured questionnaire. Results: A significance value of 0.000 (< 0.05) shows that there is a significant relationship between perceptions of facial skin health in extreme weather and interest in using natural-based face mist in Jombang Regency. The strength of the relationship between variables is 0.503, which is included in the sufficient category. Discussion: The direction of the positive relationship in the Spearman rank correlation test shows that the higher the public's perception of the importance of caring for facial skin health in extreme weather, the higher their interest in using natural face mist. Conclusion: There is a significant and positive correlation between people's understanding of facial skin health in extreme weather and their desire to use natural face mist products.

Keywords: *Extreme Weather, Face Mist, Skin Health*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, minat terhadap produk perawatan kulit alami semakin meningkat. Banyak hal yang dilakukan wanita dalam menjaga kesehatan dan kecantikan kulit salah satunya dengan menggunakan kosmetika berbahan alami (Supriatna et al., 2023). Di Indonesia, prevalensi jerawat di kalangan remaja cukup tinggi, yaitu berkisar antara 80-85% (Leonita et al., 2015). Masyarakat di Indonesia kini lebih memilih produk skincare lokal karena meningkatnya kesadaran akan pentingnya bahan alami yang sesuai dengan kondisi kulit mereka. Produk lokal sering mengandung bahan tradisional yang sudah dikenal salah satunya seperti lidah buaya sehingga konsumen merasa lebih percaya bahwa produk tersebut lebih cocok untuk kulit yang terpengaruh oleh iklim tropis (Pokhrel, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia telah mengalami perubahan lingkungan yang signifikan. Salah satu insidensi yang paling mencolok adalah peningkatan suhu global. Fenomena ini tidak hanya meningkatkan suhu rata-rata di seluruh dunia, tetapi juga memicu munculnya cuaca ekstrem yang lebih intens. Peningkatan suhu ini banyak dihubungkan dengan perubahan iklim global (Maharani et al., 2024). Indonesia sebagai negara kepulauan yang terletak di khatulistiwa tentu juga mengalami kerentanan terhadap perubahan iklim (Hartono, 2023). Perubahan iklim ini memiliki dampak negatif yang luas, terutama pada negara-negara tropis yang mendapatkan paparan sinar matahari lebih banyak, termasuk Indonesia (Maharani et al., 2024). Penyakit kulit merupakan salah satu

penyakit yang paling sering dijumpai pada negara beriklim tropis, termasuk Indonesia. Prevalensinya pada negara berkembang dapat berkisar antara 20-80%. Kejadian penyakit kulit di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi permasalahan kesehatan yang cukup berarti (Annissa & Annisa, 2023).

Kulit adalah bagian tubuh terluar yang lentur, elastis, dan menutupi seluruh permukaan tubuh manusia (Ardiansyah et al., 2023). Kulit, sebagai indikator langsung dari proses penuaan dini, dapat mengalami kondisi kering yang dikenal sebagai xerosis cutis (Diana et al., 2023). Kulit kering merupakan salah satu masalah kulit yang umum di Indonesia. Salah satu penyebab kulit kering adalah terpapar oleh radikal bebas yang disebabkan oleh polusi udara dan paparan sinar matahari secara langsung (Anwar et al., 2021). Radikal bebas dapat merusak struktur kolagen dan elastin penyusun kulit sehingga kulit menjadi kurang elastis dan timbul garis-garis kerutan, mengganggu distribusi pigmen melanin dan melanosit sehingga pigmentasi tidak merata, dan merusak molekul makro pembentuk sel, yaitu protein, karbohidrat, lemak, dan DNA yang dapat menyebabkan kanker pada kulit. Dampak negatif dari faktor lingkungan bagi kulit dapat diminimalisir, salah satunya dengan penggunaan produk kosmetik berbahan dasar alami dan ramah lingkungan (Haerani, 2020).

Face mist adalah produk kosmetik untuk menyegarkan kulit (toner) atau skincare dalam bentuk lotion atau sediaan semprot dalam bentuk larutan, suspensi, dan emulsi. Face mist diproduksi sesuai dengan jenis pembersih yang mengacu pada jenis kulit wajah. Face mist berfungsi menyegarkan kulit wajah, melembapkan kulit, menjaga kesehatan kulit wajah, membersihkan sisa minyak pada kulit wajah, serta dapat membantu menutup pori-pori pada wajah (Angelica et al., 2022).

Kekayaan alam Indonesia memiliki banyak manfaat kesehatan dan menawarkan berbagai tanaman kaya akan nutrisi. Salah satu tanaman tersebut adalah aloe vera. Efek antioksidan gel lidah buaya telah dilaporkan oleh beberapa peneliti. Dalam gel lidah buaya, senyawa seperti antioksidan fenolik, aktivitas glutathione peroksidase dan enzim superoksida dismutase bertanggung jawab atas efek antioksidannya (Gorsi et al., 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sry Lanna Zahara¹, Minda Sari Lubis, Gabena Indrayani Dalimunthe, Haris Munandar Nasution didapatkan hasil bahwa ekstrak etanol lidah buaya mampu menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes* pada konsentrasi 12,5% sebagai hambat minimum dan pada konsentrasi 25% sebagai bunuh minimum (Zahara et al., 2022).

Selain aloe vera bahan yang dapat digunakan untuk perawatan adalah buah lemon. Buah lemon merupakan salah satu buah penghasil senyawa antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas. Lemon memiliki fungsi sebagai antioksidan alami, karena memiliki kandungan Vitamin C, Asam sitrat, minyak atsiri, bioflavonoid, polifenol, kumarin, dan minyak volatile pada kulitnya (Firmansyah. et al., 2021). Lemon juga mengandung banyak mineral seperti kalsium, magnesium dan potasium (Catur et al., 2021). Lemon juga kaya akan vitamin C yang sering digunakan dalam produk perawatan kulit wajah. Vitamin C adalah anti penuaan dan antioksidan yang melawan radikal bebas dengan sangat efektif. vitamin C juga bisa mencerahkan kulit dan mengurangi ketegangan pada wajah (Govaldi & Novelni, 2023).

Bahan alami lain yang dapat ditambahkan adalah ekstrak bunga mawar, karena kandungan yang terdapat pada ekstrak bunga mawar sangat baik bagi kesehatan. Beberapa khasiat bunga mawar antara lain merawat wajah berjerawat, bahan kecantikan alami untuk kulit kering dan sensitif, pencerah wajah alami, pencegah penuaan dini, serta dapat menyegarkan mata hitam akibat kurang tidur (Wulandari, 2016). Mahkota bunga mawar mengandung antioksidan yang berfungsi untuk menangkal radikal bebas. Mahkota bunga mawar juga diketahui mengandung pigmen antosianin yang tergolong flavonoid dan jenis antosianinnya adalah pelargonidin dan sianidin, dapat berfungsi sebagai bahan penangkap radikal bebas atau zat antioksidan (Karyanto et al., 2022). Dari hasil penelitian Pasril & Okasari (2020) Kandungan Ekstrak Bunga Mawar Merah (*Rosa Damascena* Mill) yaitu tannin, nerol, citronellol, flavonoid yang mempunyai sifat antibakteri (Amertyasih & Muliadisa, 2023).

Penggunaan ekstrak aloe vera, jeruk lemon, dan bunga mawar dalam sediaan spray produk face mist dapat dijadikan sebagai alternatif yang menarik pada industri kecantikan, terutama bagi masyarakat yang berminat mencari produk alami dengan manfaat antioksidan yang kuat untuk mengatasi permasalahan kulit pada cuaca yang cukup ekstrem. Potensi pengembangan produk lokal penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan produk face mist yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masyarakat jombang, dengan mempertimbangkan persepsi mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai seberapa penting menjaga kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem, dan untuk mengetahui tingkat minat penggunaan face mist berbahan dasar alami pada kalangan masyarakat yang ada di kabupaten jombang, serta untuk mengetahui hubungan

penggunaan face mist berbahan dasar alami terhadap kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem di kalangan masyarakat kabupaten jombang.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat diketahui persepsi masyarakat mengenai seberapa penting menjaga kesehatan kulit wajah pada saat cuaca ekstrem dan dapat mengetahui tingkat minat masyarakat terhadap penggunaan face mist berbahan dasar alami pada kalangan masyarakat yang ada di kabupaten jombang, serta dapat diketahui penggunaan face mist berbahan dasar alami terhadap kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem di kalangan masyarakat kabupaten jombang. Manfaat lain dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai sarana tinjauan kepustakaan mengenai hubungan penggunaan face mist berbahan dasar alami terhadap kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem di kalangan masyarakat kabupaten jombang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Variabel yang diteliti meliputi variabel independen (X) Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami Variabel dependen (Y) Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *random sampling* dengan jumlah responden 95 orang masyarakat kabupaten jombang. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji analisis koefesien korelasi *Rank Spearman* untuk melihat hubungan kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini menjelaskan gambaran umum tentang Hubungan Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami terhadap Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada customer Face Mist masyarakat Kabupaten Jombang.

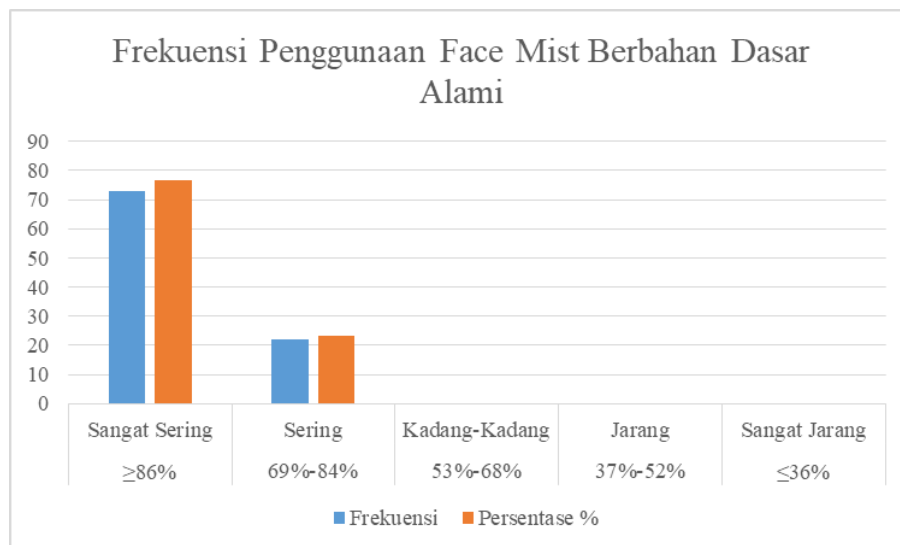
Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami

Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang diperoleh hasil dari penyebaran kuisisioner dengan penilaian menggunakan skala *likert*. Dari 95 responden dapat di kemukakan deskripsi data dasar hasil penelitian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami

No	Kategori Penggunaan Face Mist	f	%
1	Sangat Sering	73	76.842
2	Sering	22	23.158
3	Kadang-Kadang	0	0
4	Jarang	0	0
5	Sangat Jarang	0	0
Total		95	100.0

Berdasarkan tabel 1. Distribusi minat penggunaan face mist berbahan dasar alami yang mayoritas ada kategori sangat sering sebanyak 73 orang dengan presentase 76.8%. Hasil data berdasarkan tabel distribusi frekuensi Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami

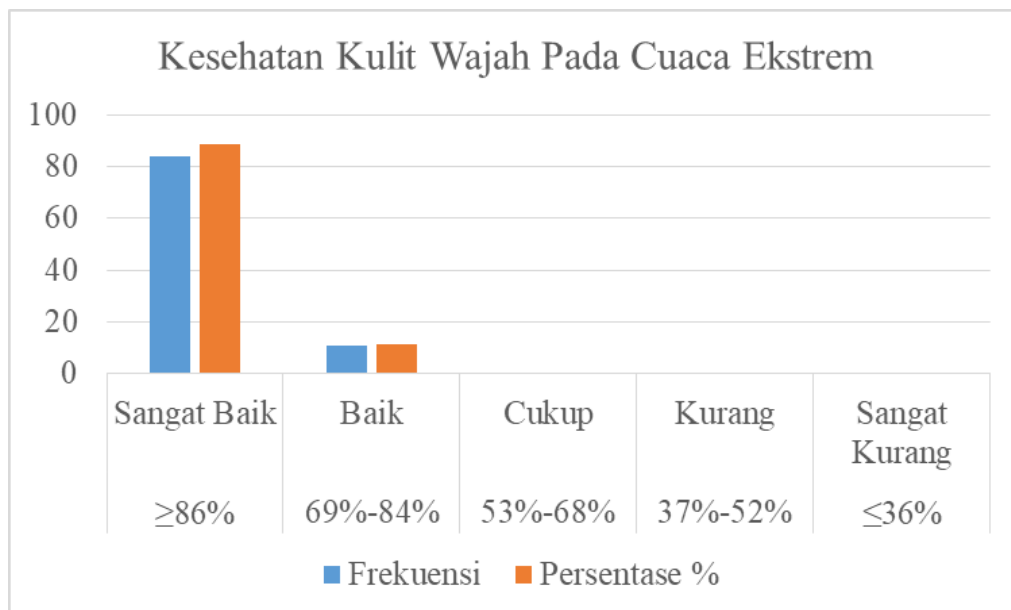
Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem

Persepsi Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner dengan penilaian menggunakan skala *likert*. Dari 95 responden dapat dikemukakan deskripsi data dasar hasil penelitian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesehatan Kulit Wajah pada Cuaca Ekstrem

No	Kategori Kesehatan Kulit	f	%
1	Sangat Baik	84	88.421
2	Baik	11	11.579
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0
5	Sangat Kurang	0	0
Total		95	100.0

Berdasarkan tabel 2. Distribusi kesehatan kulit face mist berbahan dasar alami yang mayoritas ada kategori sangat baik sebanyak 84 orang dengan presentase 88.4%. Hasil data berdasarkan tabel distribusi frekuensi Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang dapat dilihat pada histogrm berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kesehatan Kulit Wajah pada Cuaca Ekstrem

Uji Analisis Korelasi Rank Spearman

Tabel 3. Uji Analisis Korelasi Rank Spearman

		Correlations		
			Kesehatan Kulit	Penggunaan Face Mist
Spearman's rho	Kesehatan Kulit	Correlation Coefficient	1.000	.503**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	95	95
	Penggunaan Face Mist	Correlation Coefficient	.503**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	95	95

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi *Rank Spearman* yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem dengan Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami. Dari output spss diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,503** artinya tingkat kekuatan hubungan penggunaan face mist berbahan dasar alami terhadap kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem di kalangan masyarakat kabupaten jombang adalah 0,503 atau cukup kuat. Diketahui angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif, yaitu 0,503 sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan face mist berbahan dasar alami maka semakin tinggi pula kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem di kalangan masyarakat kabupaten jombang.

Pembahasan

Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang

Berdasarkan persentase tingkat capaian responden (TCR), maka dapat dikatakan bahwa tingkat penggunaan face mist berbahan dasar alami di Kabupaten Jombang sangat tinggi dengan nilai sebesar 76.842%. Tngginya persentase tingkat capaian responden 76.842% menunjukkan antusiasme masyarakat yang signifikan terhadap produk perawatan kulit wajah berbahan dasar alami.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pokhrel, (2024) bahwa pengetahuan lingkungan tentang produk perawatan kulit yang dibuat dengan bahan alami dapat mempengaruhi tingkat minat beli produk skincare berbahan alami. Hasil penelitian Martina

Rizqi Jatmiko (2016) menunjukkan bahwa 52,5% responden setuju bahwa mahasiswa pengendara sepeda motor cenderung memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit wajah untuk digunakan setiap hari, dengan 85% responden melakukan perawatan kulit wajah dasar secara rutin (Martina Rizky Jatmiko, 2016). Data ini mengkonfirmasi pentingnya kesesuaian produk dengan jenis kulit dan kebutuhan konsumen.

Hasil dari penelitian ini mencerminkan kesadaran yang semakin berkembang di kalangan masyarakat Kabupaten Jombang mengenai pentingnya penggunaan produk kosmetik lokal berbahan dasar alami yang aman, ramah lingkungan, memiliki manfaat kesehatan yang optimal, serta sesuai dengan kulit beriklim tropis. Masyarakat Kabupaten Jombang telah menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap produk face mist berbahan dasar alami yang mengandung bahan-bahan alamiah seperti ekstrak aloe vera, mawar, dan jeruk lemon. Tingginya penggunaan face mist berbahan dasar alami 76.842% membuka peluang besar bagi pengembangan produk face mist berbahan dasar alami sesuai dengan preferensi konsumen. Penelitian ini dapat menjadi referensi inovasi pengembangan produk dengan strategi: 1) Fokus pada inovasi pengembangan variasi dengan bahan-bahan alami lokal, 2) Pengembangan kemasan dengan ukuran bervariasi, 3) Kolaborasi dengan praktisi-praktisi kesehatan kulit untuk validasi klinis produk. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengambil kebijakan industri kosmetika dalam merancang strategi pengembangan produk yang responsif terhadap kebutuhan preferensi konsumen wilayah setempat.

Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem Masyarakat Kabupaten Jombang

Berdasarkan persentase tingkat capaian responden (TCR) dapat dikatakan bahwa tingkat Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 88.421%. Presentase 88.421% menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang sangat baik tentang kesehatan kulit wajah, khususnya pada cuaca ekstrem. Data kuisisioner mengungkapkan bahwa 88.421% responden telah memahami bahwa cuaca ekstrem dapat mempengaruhi kesehatan kulit wajah.

Kulit sebagai bagian tubuh terluar yang lentur dan elastis memiliki peran vital dalam melindungi seluruh permukaan tubuh manusia (Sukmawati et al., 2023). Oleh karena itu, pemahaman tentang perawatan kulit yang tepat, terutama dalam menghadapi cuaca ekstrem, menjadi sangat penting untuk menjaga kesehatan kulit secara optimal.

Tingginya persentase kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem 88.421% menggambarkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan perawatan diri. Hasil

penelitian ini mengindikasikan bahwa masyarakat Kabupaten Jombang cukup peduli dan memerhatikan kondisi kulit wajah, terutama saat menghadapi cuaca yang tidak biasa. Salah satu faktor pendukung yang dapat berkontribusi terhadap tingginya kesehatan kulit wajah pada cuaca ekstrem yaitu ketersediaan produk perawatan kulit yang berkualitas di wilayah Kabupaten Jombang. Penelitian ini dapat memberikan acuan penting bagi pengembangan produk face mist di Kabupaten Jombang.

Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami terhadap Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang

Setelah dilakukan teknik analisis korelasi *Rank Spearman* maka diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami terhadap Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang, sedangkan dari angka koefisien korelasi sebesar 0,503 artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel sebesar 0,503 dikategorikan cukup, serta dengan arah hubungan yang positif sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami semakin tinggi pula Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jombang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martina Rizqi Jatmiko, (2016) bahwa sebanyak 52,5% responden setuju pada pernyataan "mahasiswi pengendara sepeda motor cenderung memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit wajah untuk digunakan setiap hari" dan jumlah responden yang melakukan perawatan kulit wajah dasar setiap hari diperoleh presentase tertinggi sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi dalam penelitian ini adalah yang melakukan perawatan kulit wajah dasar setiap hari. penelitian ini mencerminkan kepedulian yang semakin tinggi masyarakat, khususnya kaum wanita, terhadap kesehatan dan perawatan kulit wajah. Dalam konteks cuaca ekstrem, pentingnya pelembaban dan perlindungan kulit menjadi semakin kritis, mengingat kondisi cuaca yang tidak menentu dapat berdampak signifikan pada kesehatan dan penampilan kulit.

Korelasi positif antara kesehatan kulit wajah dan penggunaan face mist mengindikasikan bahwa pemahaman masyarakat merupakan peran dalam mendorong pemilihan produk perawatan kulit yang baik. Cuaca ekstrem dengan fluktuasi suhu dan kelembaban yang signifikan membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga keseimbangan dan kelembaban kulit wajah. Face mist berbahan dasar alami hadir sebagai solusi komprehensif yang tidak hanya memberikan hidrasi, tetapi juga melindungi kulit dari

dampak lingkungan seperti cuaca yang berubah-ubah. Penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa kesadaran masyarakat terhadap kesehatan kulit terus berkembang. Masyarakat Kabupaten Jombang menunjukkan penggunaan face mist berbahan dasar alami sangat tinggi. Tingginya ini menandakan kesadaran akan pentingnya produk berbahan dasar alami yang mampu melindungi kulit dari tantangan cuaca ekstrem.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dibahas dapat disimpulkan bahwa Kesehatan Kulit Wajah Pada Cuaca Ekstrem dengan Penggunaan Face Mist Berbahan Dasar Alami memiliki hubungan yang signifikan dapat dibuktikan dari sangat baiknya kesehatan kulit pada cuaca ekstrem maka juga berpengaruh terhadap penggunaan face mist berbahan dasar alami yang sangat tinggi. Face mist berbahan dasar alami dapat menjadi pilihan alternatif ideal karena kemampuannya memberikan hidrasi, perlindungan, serta penyegaran kulit dalam kondisi cuaca yang fluktuatif. Aksesibilitas informasi kesehatan kulit melalui berbagai media secara signifikan telah mempengaruhi pola pikir masyarakat sehingga masyarakat lebih selektif lagi dalam memilih produk yang aman, efektif, dan berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya apresiasi terhadap produk berbahan alami yang diyakini memiliki minimal efek samping dan maksimal manfaat kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amertyasih, K. A., & Muliadisa, K. (2023). Kualitas Selai Kulit Semangka Dengan Penambahan Ekstrak Bunga Mawar Quality Of Watermelon Skin Jam with The Addition of Rose Flower Extract. *Jurnal Pariwisata Dan Bisnis*, 02(6), 1392–1401. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i6>.
- Angelica, E. O., Eliah Herawati, Melisa Puspitasari, & Nia Yuniarsih. (2022). Formulation and Evaluation of Face Mist Preparations from Plant Extracts: A Literature Review. *Archives of The Medicine and Case Reports*, 3(3), 280–284. <https://doi.org/10.37275/amcr.v3i3.210>
- Annisa, A., & Annisa, A. (2023). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Kulit pada Nelayan. *Faletahan Health Journal*, 10(01), 63–69. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i01.535>

- Anwar, S. K., Laila, A., Suci, P. R., & Safitri, C. I. N. H. (2021). Formulasi dan Stabilitas Mutu Fisik Ekstrak Temu Kunci (*Boesenbergia pandurata* Roxb.) sebagai Body Butter. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek)*, 380–386.
- Ardiansyah, A., Dewi Anggreni, A. A. M., & Wartini, N. M. (2023). Karakteristik Face Mist Dengan Perlakuan Formulasi Kombinasi Ekstrak Kulit Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) Dan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustri*, 11(4), 608. <https://doi.org/10.24843/jrma.2023.v11.i04.p13>
- Catur, Y., Fahz, P., Alifah, W., Kesejahteraan, A., & Kartini, I. (2021). *Desember 2021 e-ISSN: 2809-4654*. 13(2), 63–74.
- Diana, V. E., Abadi, H., & Andry, M. (2023). Formulasi sediaan body butter ekstrak etanol bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) sebagai pelembab kulit. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 1, 138–151. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i5-si.321>
- Firmansyah., R., Legowo, D. B., Iswandi, & Safitri, C. I. N. H. (2021). FORMULASI SEDIAAN MASKER GEL PEEL-OFF EKSTRAK MENTIMUN (*Cucumis sativus* . L) KOMBINASI EKSTRAK BUAH. *ORMULASI SEDIAAN MASKER GEL PEEL-OFF EKSTRAK MENTIMUN (Cucumis Sativus . L) KOMBINASI EKSTRAK BUAH, Nurani 2012*, 576–583.
- Gorsi, F. I., Kausar, T., & Murtaza, M. A. (2019). Evaluation of antibacterial and antioxidant activity of Aloe vera (*Aloe barbadensis* Miller) gel powder using different solvents. *Pesquisa Agropecuaria Brasileira*, 8(2), 1265–1270. <https://doi.org/10.19045/BSPAB.2019.80068>
- Govaldi, G. A., & Novelni, R. (2023). Skринning fitokimia ekstrak daun kelor kombinasi lemon. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 73–78. <https://doi.org/10.55904/florona.v2i2.721>
- Haerani, A. (2020). Vol 10, No. 2, September 2020. *POTENSI TANAMAN KERSEN (Muntingia Calabura L.) SEBAGAI KOSMETIK: REVIEW*, 10(2), 51–60.
- Hartono, D. (2023). Perubahan iklim dan dampaknya pada Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 170–183.
- Karyanto, Y., Andriani Mukti, R., & Hansyah Fatmasari, F. (2022). Penentuan Efektivitas Dari Air Beras, Ketimun, Dan Air Mawar Sebagai Toner Kulit Berminyak. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 20(01), 24–31. <https://doi.org/10.36456/waktu.v20i01.5121>
- Leonita, E., Setyaningrum, T., Qorib, M. F., & Damayanti. (2015). Akne Vulgaris dan Penanganannya. *UNIVERSITAS AIRLANGGA*.

- Maharani, A. I., Raihanah, Y. J., & Mubien, M. F. (2024). Efek kesehatan dampak suhu ekstrem panas di tempat kerja: Heat stroke. *Public Health Risk Assessment Journal*, 1(2), 115–120. <https://doi.org/10.61511/phraj.v1i2.2024.563>
- Martina Rizky Jatmiko. (2016). Minat Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Pengendara Sepeda Motor Terhadap Perawatan Kulit Wajah. *Minat Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Pengendara Sepeda Motor Terhadap Perawatan Kulit Wajah*, 8.
- Pokhrel, S. (2024). GREEN BEAUTY ANALISIS KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SKINCARE RAMAH LINGKUNGAN. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Sukmawati, A. S., Isrofah, I., Yudhawati, N. L. P. S., Suryati, S., Putra, I. K. A. D., Juwariyah, S., Kamaryati, N. P., Rosalini, W., Syafdewiyani, Ismail, R., Haryati, O., & Ifadah, E. (2023). *BUKU AJAR PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA* (P. I. Daryaswati (ed.); Pertama). PT.Sonpedia Publishing Indoseia.
- Supriatna, A., Regista Cahyani, B., Yanti, D., Afrina, D., Dwi Anzaini, F., Putri Nurizha, N., Shapa Azzahra, S., & Yuniarsih, N. (2023). Literatur Review Artikel: Uji Efektivitas Antioksidan Ekstrak Bunga Saffron (*Crocus Sativus L.*) Dengan Metode DPPH Pada Sediaan Face Mist. *Nia Yuniarsih INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 13348–13356.
- Wulandari, A. V. (2016). *Perbedaan Daya Terima Konsumen Terhadap Produk Kosmetik Toner dengan Ekstrak Bunga Mawar*.
- Zahara, S. L., Lubis, M. S., Dalimunthe, G. I., & Nasution, H. M. (2022). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Lidah buaya (*Aloe Vera L.*) Terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*. *Journal of Health and Medical Science*, 1(2), 157–168.